

BIBLIOGRAPHY

- Azhari, S., & Ibrahim, I. A. (2008). Kalender Jawa Islam: Memadukan Tradisi dan Tuntutan Syar'i, *42*(1), 131-147.
- Bird-David, Nurit. 1999. "Animism Revisited; Personhood, Environment, and Relational Epistemology", *Current Anthropology*, Vol. 40. Chicago: The University of Chicago Press.
- Budiarti, E. (2012). Lakon Baratayuda Versi Klaten: Kajian Struktur Naratif. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, *13*(2).
- Budiman, Emha Arif. 2018. *Ketaatan Sosial Di Dalam Tradisi Saparan Pada Masyarakat Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).
- Clifford, J. (2001). Indigenous articulations. *The Contemporary Pacific*, *13*(2), 467-490.
- Cox, J. L. (1998). Rational Ancestors. *Scientific Rationality and African Indigenous Religions* (Cardiff: Cardiff Academic Press, 1998).
- Eliade, Mircea. 1957. *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*: HBJ Publishers, ISBN 0-15-679201-X.
- Endraswara, S. (2006). Mistisisme dalam Seni Spiritual Bersih Desa di Kalangan Penghayat Kepercayaan. *Jurnal Kejawen*, *1*(2), 38-57.
- Endraswara, S. (2012). *Agama Jawa: menyusuri jejak spiritualitas Jawa*. Lembu Jawa.
- Endraswara, S. (2014). *Mistik kejawen: Sinkretisme, simbolisme, dan sufisme dalam budaya spiritual Jawa*. Penerbit Narasi.
- Geertz, C. (2014). *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*, Komunitas Bambu, Depok Indonesia.
- Grossberg, L. (1986). On postmodernism and articulation: An interview with Stuart Hall. *Journal of communication inquiry*, *10*(2), 45-60.
- Hadiprayitno, K. (2004). *Teori estetika untuk seni pedalangan*. BP ISI Yogyakarta.

- Haidar, M. A. (1998). *Nahdatul Ulama dan Islam di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hallowell, A. Irving. 1960. "Ojibwa Ontology, Behaviour, and *Worldview*", *Culture and History*. New York: Columbia University Press.
- Harvey, G. (Ed.). (2000). *Indigenous religions: A companion*. London: Continuum International Publishing Group.
- Haryanto, J. T. (2015). *Relasi, Transformasi Dan Adaptasi Tradisionalis Terhadap Puritanisme Di Surakarta Jawa Tengah*. *Analisa Journal of Social Science and Religion* Volume 22, 239-253.
- Hasanah, H. (2016). Implikasi Psiko-Sosio-Religius Tradisi Nyadran Warga Kedung Ombo Zaman Orde Baru. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 17-36.
- Herawati, N. (2015). Lebaran Menjadi 'Magnet' untuk Mudik Bagi Masyarakat Jawa. *Magistra*, 27(93).
- Iffah, I. (2016). Kerenggangan Sosial Jamaah Majelis Tafsir Al-Qur'an (Mta) Dengan Warga Dusun Kunang, Bayat, Klaten. *Jurnal Sosiologi Agama*, 10(1), 81-96.
- Istanto (2017). *Pandangan 'Urf Terhadap Tradisi Sadranan Di Desa Karangmojo Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Jati, W. R. (2013). TRADISI, SUNNAH DAN BID'AH: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies. *El-HARAKAH*, 14(2), 226-242.
- Kayam, U. (2001). *Kelir tanpa batas*. Gama Media untuk Pusat Studi Kebudayaan (PSK) UGM dan The Toyota Foundation.
- Kurniawan, M. R. (2012). *Tradisi Nahdlatul Ulama dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Komunitas NU Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Ma'arif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur Dalam Politik Agama di Indonesia*. CRCS UGM.
- Maarif, S. (2012). *Dimensions of Religious Practice the Ammatoans of Sulawesi, Indonesia*. Arizona State University.
- Marsono, S. (1992). Wayang Purwa Pada Upacara Sadranan di Lingkungan Masyarakat Jawa Te Noah, Kontinuitas Dan Perubahannya. Wayang Purwa

at Sadranan Rite in Centraljavartese Society. *Berkala Penelitian Pasca Sarjana*, 5(1992).

Masuzawa, Tomoko. 2005. *The Invention of World Religions*. Chicago and London: The University of Chicago Press.

Mertosedono, A. (1986). *Sejarah wayang: asal usul, jenis dan cirinya*. Dahara Prize.

Morrison, K. (2000). The Cosmos as intersubjective: Native American other-than-human persons. In G. Harvey (Ed.), *Indigenous religions: A companion* (pp. 23-36). New York: Cassell.

Muhsin, I. (2016). Islam, I. M. F. A. U. Tradisi Nyadran dalam Pusaran Nilai-nilai Budaya Islam Jawa. *Humanika*.

Mukti, M. (2008). Resistensi Wayang Sadat dalam Menghadapi Hegemoni Muhammadiyah. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 13(1).

Mulder, N. (2001). *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. PT LKiS Pelangi Aksara.

Mumfangita, T. (2007). Tradisi Ziarah Makam Leluhur Pada Masyarakat Jawa. *Makna, Tradisi dan Simbol II* (3), 152-159.

Muqoyyidin, A. W. (2013). Dialektika Islam Dan Budaya Lokal Jawa. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 11(1), 1-18.

Nasr, Seyyed Hossein, 1967, *Islamic Art and Spirituality USA*: State University of New York Press.

Nawawi, Lasiyo, L., & Wahyono, S. B. (2016). Resistensi Komunitas Bonokeling Terhadap Islam Puritan Di Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 14(1), 90-113.

Pawito, P., & Kartono, D. T. (2013). Konstruksi Identitas Kultural Masyarakat Pluralis dalam Terpaan Globalisasi. *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 29(1), 111-122.

Picard, M., & Madinier, R. (2011). *Politics of religion in Indonesia: The syncretism, orthodoxy, and religious contention in Java and Bali*. London and New York: Taylor & Francis.

Purwadi, I. (2007). *Ensiklopedi adat-istiadat budaya Jawa*. Cet. 1. Yogyakarta: Panji Pustaka.

- Purwaningsih, E., Suwarno, S., & Fibiona, I. (2016). Kearifan lokal dalam tradisi nyadran masyarakat sekitar Situs Liangan.
- Ricklefs, M. C. (2012). *Islamisation and its Opponents in Java: A Political, Social, Cultural and Religious History, c. 1930 to Present*. Singapore: NUS Press Pte Ltd.
- Sari, T. D. A. (2006). *Upacara Bersih Desa Tanjungsari di Dukuh Dlimas Desa Dlimas Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna Simbolik)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sartini, S. (2010). Eksistensi Hutan Wonosadi: Antara Mitos Dan Kearifan Lingkungan. *Jurnal Filsafat*, 20(2), 125-145.
- Setyani, T. I. (2011). Meniti Sinkretisme Teks Tantu Panggölaran. *Jurnal Kawistara*, 1(2).
- Soedarsono, R. A. (1990). *Wayang wong: The state ritual dance drama in the court of Yogyakarta*. Gadjah Mada University Press.
- Sudardi, B. (2015). Ritual dan Nilai Islami Dalam Folklor Jawa. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 13(2), 112-122.
- Suhadi, Bagir, Z. A., Maarif, S., Munjid, A., Vanderbilt, G., & Ahnaf, M. I., Laksana, A. B. (2016). *Studi agama di Indonesia: refleksi pengalaman*. Program Studi Agama dan Lintas Budaya.
- Suliantoro, B. W. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Beji dalam Pemanfaatan Hutan Wonosadi. *Jurnal Etika Respons*, 19(01).
- Sumarsam. (2018). *Memaknai Wayang dan Gamelan: Temu Silang Jawa Islam dan Global*. Yogyakarta: Gading Publishing
- Sumarsono, H. R. (2018). *Mengkritisi Aporisma Orang Jawa*. Media Maxima.
- Suprianto, A., & Anam, K. (2016). Kosmologi Islam Pesisir Gunung Kidul (Mengungkap Corak, Praktek dan Ritual Keagamaan Asli Masyarakat Islam Pesisir ditinjau dari Nilai-Nilai Islam). *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 119-152.
- Sutiyono, S. (2011). Tradisi Masyarakat sebagai Kekuatan Sinkretisme di Trucuk, Klaten. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1).
- Temanggung, J. T. (2012). Kebudayaan Lokal Sebagai Common Ground Dalam Hubungan Antaragama di Indonesia. *Agama*, 244.

- Woodward, M. R. (2017). *Islam Jawa; Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. IRCiSoD.
- Wuryansari, H., Lestari, P., & Sutrisno, I. (2014). Sadranan Sebagai Bentuk Komunikasi Sosial. *Jurnal ASPIKOM-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 198-205.
- Yana. (2012). *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang Celeban.